

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan pendidikan tidak dapat dipisahkan. Sejak manusia lahir ke dunia, manusia telah dibekali Allah SWT dengan adanya rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu ini perwujudan dengan adanya akal. Berbicara pendidikan berarti menyangkut kehidupan masa depan suatu bangsa, pendidikan ini adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran. Sebagai bukti hasil dari proses pembelajaran adalah perubahan tingkah laku.

Proses pembelajaran pastinya terdapat kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik, terjadi kegiatan timbal balik antara pendidik dan peserta didik, pendidik dan peserta didik juga mempunyai tugas masing-masing untuk mencapai tujuan pendidikan, dalam pendidikan terdapat proses belajar yang dialami setiap individu. Proses belajar ini sebagai akibat dari adanya perasaan ingin tahu dari setiap manusia. Belajar sangat dibutuhkan oleh setiap manusia, karena dengan belajar mampu memberi pemahaman seseorang dari hal yang tidak dipahami menjadi hal yang dapat dipahami, dari yang tidak diketahui menjadi dapat diketahui.

Tenaga pendidik adalah guru, yang dimana kita ketahui guru inilah yang sangat berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Guru menjadi faktor yang menentukan mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran dikelas. Mengajar

merupakan perbuatan guru yang memerlukan tanggung jawab moral yang cukup berat. Berhasilnya pendidikan sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya mengajar. Tetapi tugas utama guru pun tidak hanya mengajar, namun juga harus bisa mendidik agar peserta didik memiliki akhlak yang mulia dan budi pekerti yang baik.

Mengajar berarti mentransfer pengetahuan atau keterampilan kepada siswa, dalam hal ini hendaknya guru memberi suatu kemudahan dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan, menetapkan materi apa yang akan dipelajari, bagaimana cara menyampaikan dan media apa yang akan digunakan, yang tentunya hal-hal itu akan berpengaruh besar terhadap hasil akhir yang dicapai siswa. Tetapi kebanyakan guru masih belum bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik pun merasa tidak tertarik, tidak ingin belajar dan bahkan tidak menyukai pelajaran. Tetapi sebaliknya, mereka hanya akan merasa bosan dan malas, terlebih lagi jika pelajaran yang diajarkan adalah mata pelajaran sejarah.

Pelajaran sejarah ini yang dimana kita ketahui membahas segala hal atau kejadian yang terjadi pada masa lampau. Biasanya pelajaran sejarah ini sering pada jam terakhir. Nah, jam-jam terakhir ini biasanya dikatakan jam-jam kritis yang dialami siswa, maka jika guru cara mengajarnya kurang bervariasi, yang dimana kebanyakan guru hanya mengajar dengan metode ceramah tanpa ada penerapan model pembelajaran atau bahkan tidak dapat memanfaatkan media pembelajaran, tentunya pembelajaran tersebut kurang menyenangkan dan hanya

monoton saja. Ditambah lagi sekarang proses kegiatan belajar mengajar sudah tidak seperti biasanya, yang dilakukan disekolah. Tetapi sudah dilakukan dengan secara daring atau pembelajaran jarak jauh dari rumah masing-masing. Hal ini karena terkait wabah covid-19 yang menggegerkan dunia pada akhir tahun 2019 dan menyebar ke Indonesia pada awal-awal tahun 2020, maka untuk mencegah penyebaran virus corona atau covid-19 pemerintah menerapkan pembatasan sosial atau menghentikan kegiatan diluar rumah termasuk sekolah.

Pada kondisi seperti ini guru lebih berperan penting agar proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pun tetap berjalan atau terlaksana. Kalau pembelajaran disekolah saja dituntut untuk bervariasi dalam mengajar maka pada pembelajaran daring pun lebih dituntut untuk bervariasi cara mengajarnya dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang ada. Tetapi berdasarkan wawancara dengan guru sejarah SMA Negeri 4 Gorontalo, diketahui bahwa selama pembelajaran daring dilakukan, beliau belum pernah sama sekali memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran, yang dilakukan hanya membuat PPT dan mengirim tugas saja.

Pada proses pembelajaran entah luring maupun daring pentingnya memanfaatkan media, karena media pembelajaran ini dapat mempertinggi kualitas proses belajar dan mengajar yang pada akhirnya tentu berpengaruh pada kualitas hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran mempunyai kegunaan dan manfaat yang banyak, salah satunya adalah dalam proses pembelajaran, media dapat menjadi pembangkit keinginan, minat dan motivasi bagi para peserta didik untuk belajar. Perasaan senang dan konsentrasi merupakan bagian dari minat.

Minat sendiri adalah rasa kecenderungan hati terhadap sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, maksudnya minat ini timbul atau muncul dari diri kita sendiri tanpa ada paksaan dari siapapun. Nah, untuk menarik siswa maka diperlukan suatu cara atau tehnik mengajar salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi dengan menarik dan menyenangkan.

Terdapat beberapa jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, seperti audio, film, video, animasi, ilustrasi, simulasi, dan media interaktif. Begitu pula dengan pembelajaran Sejarah juga memerlukan media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran. Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran adalah media film animasi.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik untuk diadakan penelitian dengan formasi judul *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Memanfaatkan Media Film Animasi Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Gorontalo*

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penggunaan media Film Animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Gorontalo?
2. Bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkannya media Film Animasi pada mata pelajaran Sejarah?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai, sebagai berikut

1. Untuk meningkatkan minat belajar dengan memanfaatkan media Film Animasi di SMA Negeri 4 Gorontalo.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa setelah diterapkannya media Film Animasi pada mata pelajaran Sejarah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru :

- a. Membantu guru memecahkan masalah dalam hal memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan media Film Animasi.
- b. Penelitian ini bermanfaat untuk meninjau dan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga guru dapat bereksplorasi dalam membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah
- c. Mampu menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik.

2. Bagi Siswa :

- a. Untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
- b. Melatih dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.
- c. Memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah :

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam penggunaan media pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar di sekolah, terutama pada mata pelajaran sejarah